PERUSAHAAN MINUM DAERAH
AIR MINUM TIRTA PANRANNUANGKU
KABUPATEN TAKALAR

Laporan Keuangan dan
Laporan Auditor Independen

Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2024

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	**-**
Laporan Auditor Independen	**-**
Laporan Keuangan:	
Neraca	**1**
Laporan Laba Rugi	**2**
Laporan Perubahan Ekuitas	**3**
Laporan Arus Kas	**4**
Catatan Atas Laporan Keuangan:	
Gambaran Umum	**5**
Kebijakan Akuntansi	**6**
Penjelasan Pos-pos Neraca	**13**
Penjelasan Pos-pos Laba Rugi	**17**

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
KUMALAHADI, SUGENG PAMUDJI & REKAN
Izin Usaha No. 599/KM.1/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00016/3.0503/AU.2/05/1524-1/1/IV/2025

Kepada Yth.
Dewan Pengawas dan Direksi
Perumda Air Minum Tirta Panrannuangku
Jl. Bontomatene No. 4, Pattalassang, Kabupaten Takalar

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Panrannuangku terlampir, yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca tanggal 31 Desember 2024 serta Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta catatan atas laporan keuangan termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai denganStandar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Sesuai dengan Catatan atas Laporan Keuangan 6 bahwa saldo Piutang Air dan Non Air yang disajikan dalam terdapat perbedaan sebesar Rp33.893.713,00 dibandingkan dengan dokumen pendukungnya. Selain itu, sesuai Catatan atas Laporan Keuangan 7, terkait saldo Persediaan, kami mengalami keterbatasan dalam melakukan verifikasi fisik, termasuk mengecek keberadaan dan menelusuri perhitungan mundur atas nilai fisik persediaan perusahaan. Kami juga mencatat adanya selisih sebesar Rp665.371.970,00 antara nilai persediaan water meter yang tercatat dengan dokumen pendukungnya.

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediaan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit dengan nomor : 00103/3.0377/AU.2/05/1673-1/1/III/2024 tanggal 7 Maret 2025 dengan pendapat wajar.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertangung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Kumalahadi, Sugeng Pamudji & Rekan

Utik Titiastri, SE. Ak. CA. CPA
NIAP : AP.1524

00016

Makassar, 26 April 2025

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA PANRANNUANGKU

NERACA

PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31-Des-2024	31-Des-2023
ASET LANCAR			
- Kas dan setara kas	*4c, 5*	9.123.853.864	8.535.545.319
- Piutang Usaha - Netto	*4e, 6*	5.034.765.282	4.088.856.685
- Persediaan	*4f, 7*	1.830.257.209	499.806.695
Jumlah Aset Lancar		**15.988.876.355**	**13.124.208.699**
ASET TETAP	*4g, 8*		
- Tanah		573.388.900	573.388.900
- Instalasi Sumber Air		186.053.500	179.328.500
- Instalasi Pompa Air		3.882.892.927	3.338.870.426
- Instalasi Pengolahan Air		48.253.518.521	48.253.518.521
- Instalasi Transmisi & Distribusi		18.044.890.087	17.662.247.832
- Gedung dan Bangunan		3.969.965.356	3.190.818.356
- Peralatan dan Perlengkapan		1.235.851.078	1.125.312.478
- Kendaraan/ Alat Pengangkutan		969.780.001	969.780.001
- Inventaris/ Perabot Kantor		454.720.713	318.628.153
Nilai Perolehan		**77.571.061.083**	**75.611.893.167**
- Akumulasi Penyusutan		(62.934.587.623)	(59.817.686.385)
Nilai Buku		**14.636.473.460**	**15.794.206.782**
ASET TETAP LAINNYA			
- Aset Tak Berwujud	*4h, 9*	44.481.250	42.531.394
- Aset Lain-lain	*4g, 10*	3.195.738.775	3.195.738.775
Nilai Buku Aset Tetap Lainnya		**3.240.220.025**	**3.238.270.169**
JUMLAH ASET		**33.865.569.839**	**32.156.685.650**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
- Utang Usaha		-	-
- Beban Yang Masih Harus Dibayar	*4i, 4l, 11*	-	113.722.455
- Utang Pajak	*4i, 4l, 12*	26.844.056	26.844.056
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**26.844.056**	**140.566.511**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
- Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	*4p, 13*	3.683.790.487	3.683.790.487
Jumlah Liabilitas		**3.710.634.543**	**3.824.356.998**
EKUITAS	*14*		
- Penyertaan Pemerintah Kabupaten Takalar		4.964.482.308	4.964.482.308
- Penyertaan Pemerintah Pusat - YBDS		67.148.399.784	67.148.399.784
- Modal Hibah		2.651.000.000	2.651.000.000
- Akumulasi Laba/(Rugi) tahun sebelumnya		(46.431.553.440)	(45.248.473.112)
- Laba/(Rugi) Periode Berjalan		1.822.606.644	(1.183.080.328)
Jumlah Ekuitas		**30.154.935.296**	**28.332.328.652**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**33.865.569.839**	**32.156.685.650**

Takalar, 26 April 2025

Arianto, S.Pd.

Direktur

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA PANRANNUANGKU
LAPORAN PERHITUNGAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN	*4l, 15*		
- Pendapatan Penjualan Air		21.598.286.000	17.965.785.400
- Pendapatan Penjualan Non Air		2.024.899.110	1.628.163.500
Jumlah Pedapatan		**23.623.185.110**	**19.593.948.900**
BEBAN USAHA			
- Beban Sumber Air	*4l, 16*	1.374.044.178	1.478.614.834
- Beban Pengolahan Air	*4l, 17*	5.244.023.752	5.009.048.366
- Beban Trasmisi dan Distribusi	*4l, 18*	8.109.776.989	7.007.470.638
Jumlah Beban Usaha		**14.727.844.919**	**13.495.133.839**
LABA/ (RUGI) USAHA - BRUTO		**8.895.340.191**	**6.098.815.061**
Beban Administrasi dan Umum	*4l, 19*	7.263.107.786	7.435.670.538
LABA/ (RUGI) USAHA - NETO		**1.632.232.405**	**(1.336.855.476)**
PENDAPATAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN			
- Pendapatan lain-lain	*4l, 20*	199.668.585	174.322.867
- Beban lain-lain	*4l, 21*	(9.294.346)	(20.547.718)
Jumlah Pendapatan/ (Beban) Lain-lain		**1.822.606.644**	**(1.183.080.328)**
LABA/ (RUGI) SEBELUM PAJAK		**1.822.606.644**	**(1.183.080.328)**
PAJAK PENGHASILAN		-	-
LABA/ (RUGI) SETELAH PAJAK		**1.822.606.644**	**(1.183.080.328)**

Takalar, 26 April 2025

Arianto, S.Pd.
Direktur

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA PANRANNUANGKU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	PENYERTAAN PEMDA KAB. TAKALAR	PENYERTAAN PEMERINTAH PUSAT YBDS	MODAL HIBAH	SALDO LABA/ (RUGI)	JUMLAH
Per 31 Desember 2022	**4.964.482.308**	**67.148.399.784**	**2.651.000.000**	**(45.248.473.112)**	**29.515.408.979**
Tahun 2023					
- Laba/ (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	(1.183.080.328)	(1.183.080.328)
Jumlah Tahun 2023	**-**	**-**	**-**	**(1.183.080.328)**	**(1.183.080.328)**
Per 31 Desember 2023	**4.964.482.308**	**67.148.399.784**	**2.651.000.000**	**(46.431.553.440)**	**28.332.328.652**
Tahun 2024					
- Laba/ (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	1.822.606.644	1.822.606.644
Jumlah Tahun 2024	**-**	**-**	**-**	**1.822.606.644**	**1.822.606.644**
Per 31 Desember 2024	**4.964.482.308**	**67.148.399.784**	**2.651.000.000**	**(44.608.946.795)**	**30.154.935.296**

Takalar, 26 April 2025

Arianto, S.Pd.
Direktur

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA PANRANNUANGKU
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
- Laba/ (Rugi) setelah Pajak	1.822.606.644	(1.183.080.328)
- Penyesuaian Saldo Laba/(Rugi)	-	-
- Kenaikan/(Penurunan) Penyusutan	3.116.901.238	(8.713.526.072)
- Kenaikan/(Penurunan) Amortisasi	(1.949.856)	(33.050.144)
- Kenaikan/(Penurunan) Penyisihan Piutang	-	17.134.018
- Penurunan/(Kenaikan) Piutang Usaha	(945.908.597)	(3.318.600)
- Penurunan/(Kenaikan) Piutang Lain-lain	-	35.000.000
- Penurunan/(Kenaikan) Persediaan	(1.330.450.514)	113.538.900
- Kenaikan/(Penurunan) Beban YMHD	(113.722.455)	(7.093.051)
- Kenaikan/(Penurunan) Utang Pajak	-	(161.451.770)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	**2.547.476.461**	**(9.935.847.048)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
- Penurunan/(Kenaikan) Aset Tetap	(1.959.167.916)	14.193.934.710
- Penurunan/(Kenaikan) Aset Lain-lain	-	(3.195.738.775)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	**(1.959.167.916)**	**10.998.195.936**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
- Kenaikan/(Penurunan) Investasi Jangka Pendek	-	1.000.000.000
- Kenaikan/(Penurunan) Imbalan Pasca Kerja	-	-
- Hibah antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kab. Takalar	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	**-**	**1.000.000.000**
KENAIKAN/ (PENURUNAN) KAS BERSIH	**588.308.545**	**2.062.348.888**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**8.535.545.319**	**6.473.196.431**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**9.123.853.864**	**8.535.545.319**

Takalar, 26 April 2025

Arianto, S.Pd.
Direktur

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA PANRANNUANGKU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Dasar Pendirian Perusahaan

Perusahaan daerah air minum (PDAM) Kabupaten Takalar merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak dalam lapangan usaha/pelayanan umum di bidang air minum yang memenuhi syarat-syarat kesehatan bagi masyarakat.

PDAM Kabupaten Takalar semula bernama Badan Pengelola Air Minum (BPAM) yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum RI Cq. Direktur Jenderal Cipta Karya Nomor 129/KPTS/CK/XII/1980 12 Desember 1980. Mulai beroperasi pada bulan Juli 1981 dan mendapatkan pengesahan dari Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan dengan surat keputusan nomor SK.547/VII/1993. Pada 8 September 1993, diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Takalar nomor 10 tahun 1993 seri D nomor 5. Penyerahan pengelolaan BPAM ke PDAM Kabupaten Takalar berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum RI Nomor 665/KPTS/XII/ 1991 12 Desember 1991, dan diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Takalar Nomor 15 tahun 2003 tanggal 13 November 2003, tentang Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Kabupaten Takalar.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kab. Takalar mengalami perubahan bentuk hukum menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Panrannuangku Kab. Takalar berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Takalar Nomor 2 tahun 2023 tanggal 18 Juli 2023.

b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kab. Takalar Nomor 2 tahun 2023 BAB III disebutkan bahwa Perumda Air Minum Tirta Panrannuangku Kab. Takalar dibentuk dengan maksud memberikan dan meningkatkan pelayanan penyediaan air minum serta menunjang kebijakan dan program pemerintah daerah.

Tujuan ditetapkannya peraturan daerah ini sebagai upaya dari Pemerintah Daerah dalam:

- Menyediakan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat dan memberikan kemanfaatan umum sesuai dengan ruang lingkup usaha Perumda Air Minum Tirta Panrannuangku Kabupaten Takalar;
- Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah;
- Memperluas lapangan pekerjaan;
- Meningkatkan sektor produksi, profesionalisme, dan kemandirian Perumda Air Minum Tirta Panrannuangku;
- Mengembangkan Perumda Air Minum Tirta Panrannuangku Kabupaten Takalar dengan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik; dan
- Memperoleh laba dan/atau keuntungan sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah.

c. Tarif Layanan

Pada tahun 2023 dilakukan penyesuaian tarif berdasarkan Surat Keputusan Bupati Takalar Nomor 375 Tahun 2023 tentang Penyesuaian Tarif/ Harga Pokok Air Bersih Tiap Meter Kubik dalam Wilayah Kabupaten Takalar.

2. BADAN PENGAWAS, DIREKTUR DAN PERSONALIA

Kepengurusan Perumda Air Minum Tirta Panranuangku Kabupaten Takalar dilakukan oleh Organ Perumda Air Minum Tirta Panrannuangku Kabupaten Takalar terdiri dari:

- Bupati selaku Kuasa Pemilik Modal (KPM);
- Dewan Pengawas; dan
- Direksi

a. Dewan Pengawas

Badan Pengawas PDAM Kabupaten Takalar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

		2024	2023
Dewan Pengawas	:	H. Muhammad Hasbi, S.STP., M.A.P	Gazali, S.T., M.A.P

Dewan Pengawas diangkat berdasarkan Surat Keputusan Bupati Takalar Nomor 94 Tahun 2024 tanggal 24 Januari 2024 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Panrannuangku Kab. Takalar Periode 2024-2028.

b. Direktur dan Staf Ahli

Direktur dan Staf Ahli PDAM Kabupaten Takalar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

		2024	2023
Direktur	:	Arianto, S.Pd	Arianto, S.Pd
Staf Ahli	:	Dr. Abdullah, MM.	Dr. Abdullah, MM.
		Hiyar Abdi Hamzah, SE.	-

Direktur Perumda Air Minum Tirta Panrannuangku diangkat berdasarkan Surat Keputusan Bupati Takalar nomor 631 Tahun 2023 tanggal 20 Desember 2023, tentang Pengangkatan Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Panrannuangku Kabupaten Takalar.

Staf Ahli a.n Dr. Abdullah, MM ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Perumda Air Minum Tirta Panrannuangku Kabupaten Takalar Nomor:001/KPTS/PERUMDA-TKL/I/2024 tanggal 10 Januari 2024, tentang pengangkatan tenaga Staf Ahli dalam struktur perusahaan umum daerah air minum tirta panrannuangku Kabupaten Takalar.

Staf Ahli a.n Hiyar Abdi Hamzah, SE ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Perumda Air Minum Tirta Panrannuangku Kabupaten Takalar Nomor:062/KPTS/PERUMDA-TKL/V/2024 tanggal 15 Mei 2024, tentang pengangkatan tenaga Staf Ahli dalam struktur perusahaan umum daerah air minum tirta panrannuangku Kabupaten Takalar.

Staf Ahli a.n Muhammad Arsyad, SH ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Perumda Air Minum Tirta Panrannuangku Kabupaten Takalar Nomor:086/KPTS/PERUMDA-TKL/VII/2024 tanggal 7 Agustus 2024, tentang pengangkatan tenaga Staf Ahli dalam struktur perusahaan umum daerah air minum tirta panrannuangku Kabupaten Takalar.

c. Personalia

Jumlah karyawan per 31 Desember 2024 sebanyak 115 orang. Dengan komposisi karyawan sebagai berikut:

-	Kantor Pusat	:	55
-	Kantor IKK Polut	:	13
-	Kantor IKK Galesong	:	13
-	Kantor IKK Sanrobone	:	17
-	Kantor IKK Marbo-Cikoang	:	8
-	Kantor Polsel	:	9
	Jumlah		**115**

Pejabat Struktural Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Panrannuangku Kabupaten Takalar diangkat berdasarkan Keputusan Plt. Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Panrannuangku Kabupaten Takalar Nomor: 975/KPTS/PDAM-TKL/VII/2023 tanggal 19 Juli 2023.

3. KAPASITAS PRODUKSI

Berdasarkan data yang ada, PDAM Kabupaten Takalar memiliki beberapa instalasi dengan kapasitas riil sebagai berikut:

No	Instalasi	Kapasitas Terpasang (ltr/dtk)	Kapasitas Produksi		Kapasitas Rill (m3)	Volume Produksi (m3)	Kapasitas Menganggur (m3)	Volume Distribusi (m3)
			Terpasang (m3)	Tidak Dimanfaatkan (m3)				
1	IKK Pusat	50	1.576.800	-	1.576.800	1.576.800	-	1.547.713
2	IKK Sanrobone	40	1.261.440	-	1.261.440	1.198.368	63.072	873.553
3	IKK Mangarabombang	30	946.080	-	946.080	946.080	-	900.500
4	IKK Galesong	40	1.261.440	-	1.261.440	1.261.440	-	794.047
5	IKK Polongbangkeng Selatan	10	315.360	-	315.360	315.360	-	303.231
6	IKK Polongbangkeng Utara	20	630.720	-	630.720	536.112	94.608	511.680
7	SWRO Tanakeke	2	63.072	63.072	-	-	-	-
	Jumlah	**192**	**6.054.912**	**63.072**	**5.991.840**	**5.834.160**	**94.608**	**4.930.724**

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang berlaku pada PDAM Kabupaten Takalar berpedoman kepada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tapa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (AI) dan berpedoman pada Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 08 Tahun 2000 tanggal 10 Agustus 2000, tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep beban historis (*historical cost*) dan berdasarkan prinsip kesinambungan (*going concern*).

Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Sedangkan laporan arus kas dari aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan disusun menggunakan metode langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang (dan tidak dijaminkan), setelah dikurangi cerukan, bila ada.

b. Perubahan Terhadap Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan PDAM Kabupaten Takalar mengacu pada Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum.

Dengan ditetapkannya SAK-ETAP, maka Perusahaan menggunakan SAK-ETAP dengan pertimbangan sebagai berikut:

- PDAM tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan;
- Laporan Keuangan PDAM ditujukan untuk tujuan *umum (general purpose financial statement)*

Beberapa perubahan kebijakan akuntansi sejak tahun 2011 berdasarkan SAK-ETAP adalah sebagai berikut:

- Uang Jaminan Langganan dan Cadangan Dana Meter yang semula disajikan sebagai kewajiban diakui sebagai Pendapatan Non Air, sedangkan biaya pemeliharaan meteran diakui saat terjadinya;
- Bahan instalasi yang semula disajikan sebagai Aset Lain-Lain diakui sebagai Persediaan;
- Penurunan nilai Aset Tetap dan Persediaan diakui sebagai Beban pada saat terjadinya dan setiap tanggal neraca dilakukan pengujian;
- Tidak mengakui adanya Pos Luar Biasa;
- Aset Tidak Berwujud yang dihasilkan secara internal tidak diakui dan pengeluaran tersebut dicatat sebagai beban;
- Beban disajikan berdasarkan fungsi atau berdasarkan sifat beban.

c. Kas dan Setara Kas

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk operasional. Setara Kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari resiko perubahan nilai. Kas dalam valuta asing dikonversi berdasarkan nilai

kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun, kas dan setara kas dalam valuta asing dikonversi berdasarkan nilai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

d. Investasi

Investasi merupakan aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen, dan royalti, atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Investasi diklasifikasikan menjadi dua yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Investasi jangka pendek merupakan kelompok aset lancar sedangkan investasi jangka panjang merupakan kelompok aset idak lancar.

Investasi jangka pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 12 bulan atau kurang dan dapat segera diperjualbelikan/dicairkan dalam waktu dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan.

Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki lebih dari 12 bulan.

e. Piutang dan Penyisihan

Piutang usaha yang berasal dari penjualan air dicatat pada sat rekening air minum diterbitkan, sedangkan yang berasal dari penjualan non air atau sambungan dicatat saat diterbitkan/ditandatangani perjanjian sambungan baru.

Piutang dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat ditagih (*Net Realizable Value*).

Penyisihan kerugian atas piutang usaha ditentukan berdasarkan rata-rata piutang tak tertagih untuk 3 (tiga) tahun terakhir pada masing-masing kelompok pelanggan.

Atas saldo Piutang Instansi Pemerintah, TNT, dan Polri tidak dihitung penyisihannya. Piutang yang telah berumur lebih dari dua tahun dibuat cadangan penyisihan sebesar 100 % dan diusulkan kepada Dewan Pengawas PDAM Kabupaten Takalar untuk dihapusbukukan (write off) Penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai piutang diakui, sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Saldo piutang yang telah berumur lebih dari 2 (dua) tahun dihapusbukukan dan dianggap sebagai kerugian tahun berjalan dan dicatat secara ekstrakompetabel, maka saldo piutang yang telah berumur lebih dari 2 (dua) tahun diestimasi tak tertagih sebesar 100%.

Jika terdapat penerimaan atas piutang yang telah dihapus buku, maka penerimaan tersebut dibukukan sebagai pendapat lain-lain tahun berjalan.

f. Persediaan

Persediaan dikelompokkan menjadi persediaan bahan operasi kimia, bahan operasi lainnya, dan persediaan bahan instalasi.

Pencatatan pipa, water meter, dan persediaan bahan instalasi lainnya dilakukan dengan *Perpetual Inventory Method* (Metode Persediaan Perpetual), yaitu pencatatan administrasi persediaan atas setiap mutasi penerimaan dan pengeluaran, sehingga saldo nilai dan kuantitas persediaan dapat diketahui setiap sat dari administrasi yang diselenggarakan.

Metode pencatatan persediaan bahan operasi kimia, alat tulis kantor, bahan cetakan, dan persediaan bahan operasi lainnya dilakukan dengan Phsycal Inventory Method, yaitu pembelian atau penerimaan

barang tidak dicatat sebagai persediaan, tetapi dibukukan langsung sebagai beban sesuai harga perolehannya pada sat barang diterima. Saldo persediaan yang ada di neraca ditentukan melalui perhitungan fisik (*stok opname*) dan ditentukan nilainya.

Penentuan harga perolehan (*Cost*) menggunakan metode *First In First Out (FIFO)*.

Pada setiap tanggal pelaporan terhadap persediaan dilakukan penilaian kemungkinan terjadinya penurunan nilai persediaan, misalnya karena rusak atau usang maka disajikan dengan menggunakan nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya Persediaan yang menurun nilainya diukur dengan menggunakan *Market Sales Comparation Approach Method.*

g. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dicatat berdasarkan SAK TAP Bab. 15. Aset tetap diakui jika dimiliki atau dikuasai untuk digunakan dalam proses produksi tau tujuan administratif dan diharapkan dapat digunakan lebih dari satu period. Sedangkan aset yang diperoleh dari bantuan, sumbangan, dan penyertaan lainnya dicatat berdasarkan nilai yang terdapat dalam berita acara penyerahan pengelolaan aset.

Aset tetap dicatat dengan harga perolehan, yaitu harga beli dan biaya-biaya yang dapat didistribusikan langsung sampai aset tersebut sip untuk digunakan.

Pengeluaran untuk belanja modal/aset tetap ditetapkan berdasarkan pengeluaran yang memiliki manfaat lebih dari satu tahun dengan batasan jumlah kapitalisasi *capital expendeture* adalah Rp1.000.000,00 atau lebih.

Pengeluaran untuk perbaikan/penggantian komponen yang memperpanjang umur ekonomis, meningkatkan kapasitas, mutu, dan meningkatkan standar kinerja dan nilainya melebihi nilai dalam tabel berikut ini dikapitalisasi sebagai aset tetap, sedangkan beban pemeliharaan/ perawatan rutin dibebankan ke laba rugi sebagai biaya periodik.

Batasan jumlah kapitalisasi *capital expenditure* perbaikan/penggantian komponen adalah sebagai berikut:

N0.	Jenis Aset Tetap	Nilai Perbaikan/Penggantian (Rupiah)
1	Bangun Gedung	25.000.000 atau lebih
2	Instalasi Sumber	10.000.000 atau lebih
3	Instalasi Pompa	25.000.000 atau lebih
4	Instalasi Pengelolaan Air	50.000.000 atau lebih
5	Instalasi Transmisi dan Distribusi	40.000.000 atau lebih
6	Kendaraan Roda Empat	10.000.000 atau lebih
7	Kendaraan Roda Dua	1.500.000 atau lebih
8	Inventaris/Alat Kantor	2.500.000 atau lebih

Besarnya persentase penyusutan adalah sebagai berikut:

- Golongan 1 dari nilai buku
  Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan, yang mempunyai masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun.
- Golongan 2 dari nilai buku
  Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan, yang mempunyai masa manfaat tidak lebih dari 8 tahun.
- Golongan 3 dari nilai buku
  Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan, yang mempunyai masa manfaat tidak lebih dari 16 tahun
- Golongan 4 dari nilai buku
  Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan, yang mempunyai masa manfaat tidak lebih dari 20 tahun.
- Golongan Bangunan Permanen dari nilai perolehan
  Bangunan dan harta tidak bergerak lainnya termasuk tambahan perbaikan dan perubahan yang dilakukan.
- Golongan Bangunan Permanen Non Permanen dari nilai perolehan
  Bangunan dan harta tidak bergerak lainnya termasuk tambahan perbaikan dan perubahan yang dilakukan.

Penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan, misalnya aset berada di lokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana maksud manajemen. Penyusutan dihentikan ketika aset dihentikan pengakuannya. Penyusutan tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaan aktifnya, kecuali aset tersebut telah disusutkan secara penuh.

Pada setiap tanggal pelaporan terhadap aset tetap dilakukan penilaian kemungkinan terjadi penurunan nilai aset. Aset tetap yang mengalami penurunan nilai diestimasi sesuai dengan nilai wajar dikurangi dengan beban untuk menjual aset tersebut. Penilaian aset bisa secara individu tetapi dalam kondisi tertentu harus diestimasi untuk kelompok aset.

Penurunan nilai aset diakui sebagai beban laba rugi tahun berjalan dan dicatat dalam pos beban penurunan nilai aset.

Entitas harus menghentikan pengakuan aset tetap pada saat:

- Dilepaskan; atau
- Ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Entitas harus mengakui keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset tetap dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

h. Aktiva Tak Berwujud

Aset Tidak Berwujud yang muncul dari hal kontraktual atau hak hukum lainnya, pada saat perolehan diukur sebesar biaya perolehannya. Aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal tidak dapat diakui dan pengeluaran tersebut dicatat sebagai beban.

i. Utang

Utang harus dinyatakan dengan lengkap agar tergambar seluruh kewajiban perusahaan yang tertuang pada akhir tahun. Semua kewajiban/utang yang telah diketahui harus dicatat tanpa memperhatikan apakah jumlahnya sudah dapat ditentukan secara tepat atau tidak. Jika belum dapat ditentukan secara pasti jumlahnya, maka dilakukan taksiran yang wajar.

Utang jangka panjang berdasarkan realisasi penarikan dana ditambah dengan bunga masa tenggang yang tidak akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Kewajiban bunga atas utang jangka panjang timbul selama masa tenggang yang tidak akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Bagian dari utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun setelah tanggal neraca termasuk yang telah jatuh tempo, akan tetapi belum dilunasi akan disajikan sebagai kewajiban jangka pendek.

j. Beban Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah semua bentuk yang diberikan oleh perusahaan sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh dewan pengawas, direksi, dan pegawai. Seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja akibat dari jasa yang diberikan kepada perusahaan selama periode pelaporan diakui dan dicatat sebagai beban dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Imbalan pasca kerja yang diterapkan oleh PDAM Kabupaten Takalar dikategorikan menjadi:

- Program Iuran Pasti, diberlakukan kepada pegawai, adalah program imbalan pasca kerja dimana perusahaan membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (perusahaan asuransi/pengelola dana pensiun), dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran tambahan. Sehingga jumlah imbalan pasca kerja yang diterima pekerja ditentukan oleh jumlah iuran yang dibayar oleh perusahaan ditambah hasil investasi iuran tersebut. Jumlah iuran yang dibayarkan kepada perusahaan asuransi/pengelola dana diakui dan dicatat sebagai beban dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
- Program Imbalan Pasti, diberlakukan kepada direksi, adalah program imbalan pasca kerja dimana perusahaan menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja atau mantan pekerja, dan risiko aktuarial dan risiko investasi secara substantif berada pada perusahaan. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui selama periode berjalan dalam laporan laba rugi.

k. Pengunaan Laba Bersih

Penggunaan laba bersih sebagaimana diuraikan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Takalar Tahun 2003 Nomor 24 Seri E Nomor 14 Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Kabupaten Takalar Nomor 15 Tahun 2003 tentang Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bab XIV pasal 31 ayat (2) sebagai berikut:

- Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah = 60%
- Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan = 15%
- Sosial dan Pendidikan = 5%
- Produksi = 5%
- Sumbangan Dana Pensiun = 5%
- Direksi/Karyawan/BIP = 10%

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban diakui berdasarkan metode akrual.
Pendapatan penjualan air terdiri dari harga air dan administrasi rekening diakui, dicatat dan dilaporkan tiap-tiap bulan pada saat rekening tagihan air diterbitkan, walaupun penerimaan uangnya baru terjadi kemudian, sedangkan untuk transaksi penjualan air melalui mobil tangki diakui, dicatat dan dilaporkan pada saat penerimaan uang.

Pendapatan sambungan bar diakui, dicatat dan dilaporkan pada sat ditandatanganinya kontrak sambungan baru untuk pembayaran secara angsuran, atau pada saat diterimanya pembayaran untuk pembayaran tunai.

Pendapatan non air lainnya dan denda atas kelambatan pembayaran oleh pelanggan diakui, dicatat dan dilaporkan pada sat pembayaran tersebut diterima.

Pada dasarnya beban harus diakui, dicatat dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi. Pembebanan beban-beban yang bersifat periodik seperti gaji, listrik, sewa, asuransi dan sebagainya harus dikaitkan dengan periode dimana bean tersebut menjadi beban, walaupun pembayarannya belum dilakukan ataupun telah dibayar di muka.

Untuk keperluan pisah batas periode akuntansi, beban-beban yang telah terjadi sebelum tanggal neraca walaupun belum dapat diketahui secara pasti jumlahnya, harus dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar.

m. Kewajiban Diestimasi dan Kontinjensi

Kewajiban Diestimasi diakui di dalam neraca sebagai kewajiban dan sebagai beban di dalam laporan laba rugi, apabila kemungkinan terjadi Perusahaan akan disyaratkan untuk mentransfer manfaat ekonomis pada masa yang akan datang dengan jumlah kewajiban yang dapat diestimasi secara handal.

Termasuk didalam kewajiban diestimasi adalah pembayaran pesangon, uang penghargaan, jasa pengabdian, uang kompensasi dan pembayaran lainnya yang diberikan kepada pegawai dan direksi pada saat yang bersangkutan berhenti atau berakhir masa jabatannya. Kewajiban Kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti atau kewajiban kini yang tidak diakui karena tidak memenuhi salah satu atau kedua kondisi berikut:

- Kemungkinan (lebih mungkin dibandingkan tidak mungkin) terjadi bahwa perusahaan akan disyaratkan untuk mentransfer manfaat ekonomis pada saat penyelesaian.
- Jumlah kewajiban dapat diestimasi dengan handal.

PDAM Kabupaten Takalar tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban.

n. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku mum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

o. Kelangsungan Hidup Perusahaan (*Going Concern*)

Laporan Keuangan in disusun dengan anggapan PDAM Kabupaten Takalar akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan (*going concern*).
Tidak terdapat ketidakpastian yang material terkait dengan peristiwa atau kondisi yang mengakibatkan keraguan signifikan terhadap kemampuan PDAM Kabupaten Takalar untuk melanjutkan usaha. Meskipun perusahaan mengalami kerugian dalam beberapa periode.

p. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan mengakui imbalan pasca kerja. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan membayar imbalan kerja berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 adalah program imbalan pasti.

5. KAS DAN SETARA KAS

Merupakan Kas dan Setara Kas yang dimiliki oleh Perumda Air Minum Tirta Panrannuangku per 31 Desember 2024 dan 2023

	31-Des-2024	31-Des-2023
Akun ini terdiri dari:		
Kas	15.007.085	15.002.580
Bank		
- Bank BRI A/C 00000250-01-000028-30-6	2.835.927.570	2.296.446.854
- BPD Sulselbar A/C 021-002-000021447-3	1.111.135.059	1.164.707.786
- BPD Sulselbar A/C 021-002-000001712-1	5.161.596.433	5.059.200.382
- BPR Gerbang Masa Depan A/C 695-101-0002019	117.778	117.778
- Bank Mandiri A/C 1740074601600	59.975	59.975
- Bank BNI A/C 1748283457	9.965	9.965
Sub jumlah bank	**9.108.846.779**	**8.520.542.739**
Jumlah Kas dan Setara Kas	**9.123.853.864**	**8.535.545.319**

Saldo bank sebesar Rp9.108.846.779,- sesuai dengan rekening koran bank per 31 Desember 2024.

6. PIUTANG USAHA

Merupakan piutang atas pelanggan air Perumda Air Minum Tirta Panrannuangku berdasarkan jenis wilayah.

	31-Des-2024	31-Des-2023
Akun ini terdiri dari:		
PIUTANG REKENING AIR		
- Piutang Rekening Air Pusat	3.099.187.815	2.794.896.815
- Piutang Rekening Air IKK Polut	605.845.850	553.158.850
- Piutang Rekening Air IKK Galesong	1.223.321.350	1.020.820.250
- Piutang Rekening Air IKK Sanrobone	830.903.239	687.849.950
- Piutang Rekening Air IKK Marbo-Cikoang	1.644.507.800	1.502.729.000
- Piutang Rekening Air Polsel	361.976.800	315.686.000
Sub jumlah piutang rekening air	**7.765.742.854**	**6.875.140.865**
PIUTANG REKENING NON AIR		
- Piutang Rekening Non Air Pusat	45.450.000	36.800.000
- Piutang Rekening Non Air IKK Polut	14.250.000	8.500.000
- Piutang Rekening Non Air IKK Galesong	34.700.000	33.700.000
- Piutang Rekening Non Air IKK Sanrobone	29.750.000	23.900.000
- Piutang Rekening Non Air IKK Marbo-Cikoang	40.245.000	39.195.000
- Piutang Rekening Non Air IKK Polsel	15.749.998	12.100.000
- Piutang Rekening Non Air Sambungan Baru	-	-
Sub jumlah piutang non rekening air	**180.144.998**	**154.195.000**
Jumlah Piutang Usaha - Bruto	**7.945.887.852**	**7.029.335.865**
(-) Penyisihan Piutang Rekening Air Tak Tertagih	(2.943.338.462)	(2.926.335.586)
(-) Penyisihan Piutang Rekening Non Air Tak Tertagih	(19.227.819)	(14.143.594)
Jumlah Piutang Usaha - Netto	**4.983.321.571**	**4.088.856.685**

7. PERSEDIAAN

Merupakan persediaan bahan kimia dan perlengkapan instalasi air yang dimiliki oleh Perumda Air Minum Tirta Panrannuangku.

	31-Des-2024	31-Des-2023
Akun ini terdiri dari:		
- Bahan Kimia Tawas	-	65.642.625
- Bahan Kimia Kaporit	-	15.873.000
- Pipa-pipa	134.628.500	44.702.000
- Meter Air	879.041.970	78.830.000
- Rupa-rupa Bahan Instalasi Lainnya	455.749.290	283.022.070
- Suku Cadang Lainnya	620.000	11.737.000
Jumlah Persediaan	**1.470.039.760**	**499.806.695**

8. ASET TETAP

Merupakan aset yang memiliki masa manfaat lebih dari 1 tahun yang dimiliki oleh Perumda Air Minum Tirta Panrannuangku.

	31-Des-2024			
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Akun ini terdiri dari:				
Nilai Perolehan:				
- Tanah	573.388.900	-	-	573.388.900
- Instalasi Sumber Air	179.328.500	6.725.000	-	186.053.500
- Instalasi Pompa Air	3.338.870.426	544.022.501	-	3.882.892.927
- Instalasi Pengolahan Air	48.253.518.521	-	-	48.253.518.521
- Instalasi Transmisi & Distribusi	17.662.247.832	382.642.255	-	18.044.890.087
- Gedung dan Bangunan	3.190.818.356	779.147.000	-	3.969.965.356
- Peralatan dan Perlengkapan	1.125.312.478	110.538.600	-	1.235.851.078
- Kendaraan/ Alat Pengangkutan	969.780.001	-	-	969.780.001
- Inventaris/ Perabot Kantor	318.628.153	136.092.560	-	454.720.713
Jumlah Nilai Perolehan	**75.611.893.167**	**1.959.167.916**	**-**	**77.571.061.082**

	31-Des-2024			
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Akumulasi penyusutan:				
- Instalasi Sumber Air	32.523.990	28.052.910	-	60.576.900
- Instalasi Pompa Air	2.468.675.091	239.278.302	-	2.707.953.394
- Instalasi Pengolahan Air	39.898.947.866	1.618.939.740	-	41.517.887.606
- Instalasi Transmisi & Distribusi	13.578.378.199	952.253.736	-	14.530.631.935
- Gedung dan Bangunan	1.956.304.504	112.210.682	-	2.068.515.186
- Peralatan dan Perlengkapan	1.017.348.855	57.362.212	-	1.074.711.067
- Kendaraan/ Alat Pengangkutan	606.727.975	75.097.858	-	681.825.833
- Inventaris/ Perabot Kantor	258.779.904	33.705.799	-	292.485.703
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**59.817.686.385**	**3.116.901.238**	**-**	**62.934.587.623**
Nilai Buku	**15.794.206.782**			**14.636.473.459**

	31-Des-2023			
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Akun ini terdiri dari:				
Nilai Perolehan:				
- Tanah	481.473.900	91.915.000	-	573.388.900
- Instalasi Sumber Air	166.527.670	131.578.500	118.777.670	179.328.500
- Instalasi Pompa Air	4.632.803.427	305.262.220	1.599.195.221	3.338.870.426
- Instalasi Pengolahan Air	49.469.020.421	-	1.215.501.900	48.253.518.521
- Instalasi Transmisi & Distribusi	28.910.976.784	177.210.350	11.425.939.302	17.662.247.832
- Gedung dan Bangunan	3.068.107.416	537.475.000	414.764.060	3.190.818.356
- Peralatan dan Perlengkapan	1.088.485.242	78.537.000	41.709.764	1.125.312.478
- Kendaraan/ Alat Pengangkutan	1.336.782.567	-	367.002.566	969.780.001
- Inventaris/ Perabot Kantor	651.650.450	59.828.602	392.850.899	318.628.153
Jumlah Nilai Perolehan	**89.805.827.877**	**1.381.806.672**	**15.575.741.382**	**75.611.893.167**

	31-Des-2023			
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Akumulasi penyusutan:				
- Instalasi Sumber Air	138.133.092	6.473.464	112.082.566	32.523.990
- Instalasi Pompa Air	3.750.128.917	263.507.751	1.544.961.577	2.468.675.091
- Instalasi Pengolahan Air	38.858.412.215	1.618.924.210	578.388.559	39.898.947.866
- Instalasi Transmisi & Distribusi	21.301.400.639	1.430.023.351	9.153.045.791	13.578.378.199
- Gedung dan Bangunan	1.923.831.050	228.453.085	195.979.630	1.956.304.504
- Peralatan dan Perlengkapan	1.020.919.424	38.139.195	41.709.764	1.017.348.855
- Kendaraan/ Alat Pengangkutan	900.791.479	69.775.000	363.838.503	606.727.975
- Inventaris/ Perabot Kantor	637.595.642	11.180.479	389.996.217	258.779.904
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**68.531.212.457**	**3.666.476.535**	**12.380.002.608**	**59.817.686.385**
Nilai Buku	**21.274.615.420**			**15.794.206.782**

Terdapat reklasifikasi aset yang tidak produktif ke Aset Lain-lain berdasarkan Laporan Hasil Inventarisasi Aset Nomor: 001/KAP.YDA/MKS/1673/XII/2024 tanggal 22 Desember 2024 dengan Nilai Perolehan dan Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar RpRp15.575.741.382,- dan 12.380.002.608,-. Dengan rincian lebih lanjut pada Catatan 12 – Aset Lain-lain.

Rincian Aset Tetap – Lampiran I

9. ASET TAK BERWUJUD

Merupakan aset berupa software yang digunakan dalam kegiatan operasional Perumda Air Minum Tirta Panrannuangku.

	31-Des-2024	**31-Des-2023**
Akun ini terdiri dari:		
- Software	715.728.340	715.728.340
- (-) Akm. Amortisasi Software	(671.247.090)	(673.196.946)
Nilai Bersih Aset Tak Berwujud	**44.481.250**	**42.531.394**

10. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain merupakan aset yang sudah tidak produktif yang terdiri dari:

	31-Des-2024	31-Des-2023
Akun ini terdiri dari:		
- Instalasi Sumber Air	118.777.670	118.777.670
- Instalasi Pompa Air	1.599.195.221	1.599.195.221
- Instalasi Pengolahan Air	1.215.501.900	1.215.501.900
- Instalasi Transmisi & Distribusi	11.425.939.302	11.425.939.302
- Gedung dan Bangunan	414.764.060	414.764.060
- Peralatan dan Perlengkapan	41.709.764	41.709.764
- Kendaraan/ Alat Pengangkutan	367.002.566	367.002.566
- Inventaris/ Perabot Kantor	392.850.899	392.850.899
Nilai Buku Aset Lain-lain	**15.575.741.382**	**15.575.741.382**
- (-) Akm. Penyusutan	(12.380.002.608)	(12.380.002.608)
Nilai Buku Aset Lain-lain	**3.195.738.775**	**3.195.738.775**

	31-Des-2024	31-Des-2023
Aset Lain-lain berdasarkan dari kondisinya		
- Bukan aset tetap	11.877.723.802	11.877.723.802
- Aset bermasalah	1.500.741.900	1.500.741.900
- Rusak berat/ Tidak dimanfaatkan	98.313.067	98.313.067
- Aset terjual	182.554.000	182.554.000
- Tidak ditemukan	1.916.408.614	1.916.408.614
Nilai Buku Aset Lain-lain	**15.575.741.382**	**15.575.741.382**
- (-) Akm. Penyusutan	(12.380.002.608)	(12.380.002.608)
Nilai Buku Aset Lain-lain	**3.195.738.775**	**3.195.738.775**

Berikut penjelasan terkait dengan kategori dari aset lain-lain berdasarkan kondisinya:

- Bukan Aset Tetap merupakan pengeluaran biaya yang tidak mencapai nilai ambang batas kapitalisasi aset tetap dan jurnal-jurnal koreksi yang tergabung dalam aset tetap serta biaya-biaya yang seharusnya dibiayakan tetapi masuk dalam kategori aset tetap.
- Aset Bermasalah merupakan komponen-komponen aset yang tergabung dalam Proyek Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) serta Kapal yang tidak diketahui statusnya.
- Aset Rusak berat dan tidak dimanfaatkan merupakan aset yang sudah rusak dan tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional.
- Aset terjual merupakan aset yang telah terjual namun dokumen penjualan sudah tidak ada.
- Aset tidak ditemukan merupakan aset yang tidak diketahui lokasi keberadaan dan kondisi fisiknya.

11. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Merupakan utang beban yang telah jatuh tempo yang dimiliki oleh Perumda Air Minum Tirta Panrannuangku.

	31-Des-2024	31-Des-2023
Akun ini terdiri dari:		
- Fee Penagihan	-	39.901.955
- Biaya Kerja	-	200.000
- Beban Lembur teknik	-	10.460.000
- Tunjangan catat meter	-	8.615.500
- Biaya Operasional	-	3.000.000
- Biaya Rest Mobil Tangki	-	100.000
- Rekapitulasi Absensi Karyawan	-	51.445.000
Jumlah Beban YMHD	**-**	**113.722.455**

12. UTANG PAJAK

Merupakan kewajian perpajakan yang dimiliki oleh Perumda Air Minum Tirta Panrannuangku.

	31-Des-2024	31-Des-2023
- Utang Pajak	26.844.056	26.844.056

Pada bulan Desember 2024, PERUMDA Air Minum Tirta Panrannuangku mengikuti program Penghapusan Sanksi Administrasi (PSA) Merdeka 78 dan utang pajak sebesar Rp26.844.056,- telah diajukan untuk dihapus.

13. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

	31-Des-2024	31-Des-2023
- Kewajiban Imbalan Pasca Kerja akhir periode	3.683.790.487	3.683.790.487

Karyawan PERUMDA Air Minum Tirta Panrannuangku diikutsertakan dalam program dana pensiun pada Dana Pensiun Bersama Perusahaan Daerah Air Minum Seluruh Indonesia (DAPENMA PERPAMSI). Hasil perhitungan kewajiban imbalan pasca kerja per 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan hasil perhitungan aktuaria oleh aktuaris internal DAPENMA PERPAMSI.

Nilai valuasi yang digunakan per 31 Desember 2024 merupakan nilai valuasi dari tahun sebelumnya.

14. EKUITAS

	31-Des-2024	31-Des-2023
Akun ini terdiri dari:		
- Penyertaan Pemerintah Kabupaten Takalar	4.964.482.308	4.964.482.308
- Penyertaan Pemerintah Pusat - YBDS	67.148.399.784	67.148.399.784
- Modal Hibah	2.651.000.000	2.651.000.000
- Akumulasi Kerugian Tahun Lalu	(46.431.553.440)	(45.248.473.112)
- Laba/(Rugi) Periode Berjalan	1.410.945.484	(1.183.080.328)
Jumlah Ekuitas	**29.743.274.136**	**28.332.328.652**

Penjelasan

1. Penyertaan Pemerintah Kabupaten Takalar

Pernyataan Pemerintah Kabupaten Takalar senilai Rp781.449.308 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Nomor 313 tahun 2013 tanggal 17 Juli 2013, tentang Penetapan Status Aset Tetap Milik Daerah yang Dipisahkan pada PDAM Kabupaten Takalar. Keputusan tersebut menyatakan bahwa kepengurusan serta pemeliharaan aset tetap milik daerah yang dipisahkan tersebut dibebankan pada Perumda Air Minum Tirta Panrannuangku.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Takalar Nomor 06 tahun 2016 tanggal 2 November 2016 tentang penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Takalar kepada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Takalar pasal 6 ayat (3) bahwa Nilai keseluruhan penyertaan modal Pemerintah Daerah kepada perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Takalar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) sebesar Rp3.564.482.308 (tiga milyar lima ratus enam puluh empat juta empat ratus delapan puluh dua ribu tiga ratus delapan rupiah. Sehingga, dana penyertaan modal yang diterima sampai dengan tahun 2016 diluar Penyertaan Pemerintah Kab. Takalar yang telah ditetapkan statusnya sebesar Rp2.783.033.000,-

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Takalar Nomor 04 Tahun 2018 Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 06 tahun 2016 tanggal 2 November 2016 tentang penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Takalar kepada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Takalar pasal 6 ayat (4) bahwa Penyertaan Modal sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (1) huruf d, sebesar Rp1.400.000.000,- (satu milyar empat ratus juta rupiah).

Rincian Penyertaan Pemerintah Kabupaten Takalar sebagai berikut:

No.	Uraian	Nominal
1.	Penyertaan Pemerintah Kab. Takalar yang telah ditetapkan statusnya	Rp 781.449.308,-
2.	Penyertaan Pemerintah Kab. Takalar (Perda No. 06 tahun 2016)	Rp 2.783.033.000,-
3.	Penyertaan Pemerintah Kab. Takalar (Perda No. 04 tahun 2018)	Rp 1.400.000.000,-
	Jumlah	**Rp 4.964.482.308,-**

Rencana penambahan penyertaan modal Pemerintah Kab. Takalar belum terealisasi yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Takalar Nomor 09 tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 06 tahun 2016 tanggal 2 November 2016 tentang penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Takalar kepada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Takalar pasal 6 ayat (6) bahwa Penyertaan Modal sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (1) huruf d sebesar Rp10.650.000.000,- dengan rincian: tahun 2021 sebesar Rp3.150.000.000,-; tahun 2021 sebesar Rp3.500.000.000,-; dan tahun 2023 sebesar Rp4.000.000.000,-.

Sehubungan hal tersebut, Bupati Takalar menyampaikan pembatalan kesediaan mengikuti program hibah air minum perkotaan melalui surat Nomor 900/1922/Keu bulan Juli 2021 bahwa Kab. Takalar mendapat pemotongan nilai DAU sebesar Rp18.692.014.000,- berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.07/2021 tentang pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2021 dalam rangka mendukung penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* dan dampaknya.

2. Penyertaan Pemerintah Pusat - YBDS

Penyertaan Pemerintah Pusat yang belum ditetapkan statusnya per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

- Proyek Pembanguan Air Bersih JICA Th 1993	8.952.043.061,00
- IPA, Pipa-pipa da Accessories Tahun 1997	1.505.509.463,00
- IPA Bontomene, Pattalassang Tahun 2006	2.883.782.000,00
- IPA Galesog Tahun 2009	5.037.986.000,00
- IPA Sanrobone Tahun 2010	7.192.192.700,00
- Pipa, Reservior, dan Genset, Galesong Utara Tahun 2010	1.896.389.000,00
- Pipa, Reservior, dan Genset, Galesong Utara Tahun 2010	1.896.389.000,00
- Pipa dan Accessories Tahun 2010	175.413.560,00
- Pompa, Meter Induk & Accessories Tahun 2010	332.046.000,00
- Pipa Jaringan 2" Tahun 2011	308.946.000,00
- Sarana Peyediaan Air Minum IKK Mangarabombang Tahun 2011	11.961.048.000,00
- Sarana Peyediaan Air Minum IKK Polsel Tahun 2012	6.967.620.000,00
- IPA kap. 20 1/dtk, Genset, Pompa, Pipa & Accessories IKK Mappakasunggu, Tahun 2013	7.995.000.000,00
- IPA kap. 20 1/dtk, Genset, Pompa, Pipa & Accessories IKK Galesong Utara, Tahun 2013	5.473.050.000,00
- IPA kap. 10 1/dtk, Genset, Pompa, Pipa & Accessories IKK Palekko, Tahun 2013	4.570.985.000,00
Saldo Penyertaan Pemerintah Pusat YBDS	**67.148.399.784,00**

3. Modal Hibah

Modal hibah sebesar Rp2.651.000.000,- berdasarkan Perjanjian Hibah Daerah (PHD) antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kabupaten Takalar untuk Hibah Air Minum Perkotaan yang Bersumber dari Penerimaan Dalam Negeri APBN tahun anggaran 2021 Nomor PHD-259/MK.7/DTK.3/2021 tanggal 27 Agustus 2021.

15. PENDAPATAN

Merupakan pendapatan atas penjualan air dan non air pada tahun 2024 dan 2023.

	Tahun 2024	Tahun 2023
Akun ini terdiri dari:		
A. Pendapatan Penjualan Air		
- Harga Air	21.057.728.500	17.368.770.400
- Jasa Administrasi	519.977.500	501.625.000
- Pendapatan Air Mobil Tangki	20.580.000	95.390.000
- Pendapatan Penjualan Air Tanakeke	-	-
Sub jumlah Pendapatan Penjualan Air	**21.598.286.000**	**17.965.785.400**
B. Pendapatan Non Air		
- Pendapatan Pindah Lokasi	1.100.000	10.200.000
- Pendapatan Peralatan	423.750.000	236.545.000
- Pendapatan Pendaftaran	35.650.000	16.150.000
- Pendapatan Pemeliharaan UJL	105.750.000	44.050.000
- Pendapatan Pemeliharaan Meter	731.851.000	702.421.500
- Pendapatan Denda	444.213.000	476.740.000
- Pendapatan Penyambungan Kembali	107.100.000	80.400.000
- Pendapatan Biaya Sambungan	114.750.110	45.150.000
- Pendapatan Balik Nama	725.000	1.800.000
- Pendapatan Non Air Lainnya	60.010.000	14.707.000
Sub jumlah Pendapatan Non Air	**2.024.899.110**	**1.628.163.500**
Jumlah Pendapatan	**23.623.185.110**	**19.593.948.900**

16. BEBAN SUMBER AIR

	Tahun 2024	Tahun 2023
Akun ini terdiri dari:		
- Beban Operasi Sumber Air	1.207.574.896	1.206.650.780
- Beban Pemeliharaan Sumber Air	70.495.173	148.146.042
- Beban Air Baku	67.921.199	117.344.548
- Beban Penyusutan Sumber Air	28.052.910	6.473.464
Jumlah Beban Sumber Air	**1.374.044.178**	**1.478.614.834**

17. BEBAN PENGOLAHAN AIR

	Tahun 2024	Tahun 2023
Akun ini terdiri dari:		
- Beban Operasi Pengolahan Air	2.140.951.073	1.688.501.946
- Beban Pemeliharaan Pengolahan Air	59.851.739	105.960.910
- Beban Pemakaian Bahan Kimia & Pembantu	1.618.154.115	1.564.397.800
- Rupa-rupa Biaya Pengolahan Air	32.097.000	31.263.500
- Beban Penyusutan Pengolahan Air	1.618.939.740	1.618.924.210
Jumlah Beban Pengolahan Air	**5.469.993.667**	**5.009.048.366**

18. BEBAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI

	Tahun 2024	Tahun 2023
Akun ini terdiri dari:		
- Beban Operasi Transmisi dan Distribusi	5.725.129.396	4.688.204.128
- Rupa-rupa Biaya Transmisi Distribusi	876.676.050	5.510.490
- Beban Pemeliharaan Transmisi dan Distribusi	502.130.750	620.224.918
- Beban Penyusutan Pompa Air	239.278.302	263.507.751
- Beban Penyusutan Transmisi dan Distribusi	952.253.736	1.430.023.351
Jumlah Beban Transmisi dan Distribusi	**8.295.468.234**	**7.007.470.638**

19. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	Tahun 2024	Tahun 2023
Akun ini terdiri dari:		
- Beban Pegawai	4.109.679.281	4.507.907.647
- Beban Kantor	361.216.872	378.481.276
- Beban Hubungan Pelanggan	476.420.950	531.366.371
- Beban Penelitian & Pengembangan	129.955.000	630.336.812
- Beban Keuangan	3.059.000	4.613.452
- Beban Pemeliharaan	68.003.565	48.332.000
- Beban/(Keuntungan) Penyesihan Piutang	22.087.101	17.134.018
- Rupa-Rupa Beban Umum	1.816.259.322	968.001.347
- Beban Penyusutan & Amortisasi	276.426.695	349.497.614
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	**7.263.107.786**	**7.435.670.538**

20. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	Tahun 2024	Tahun 2023
Akun ini terdiri dari:		
- Pendapatan Bunga Deposito	(678.974)	9.172.628
- Pendapatan Bunga Rekening	170.223.327	152.831.858
- Pendapatan Lainnya	30.124.232	12.318.381
Jumlah Pendapatan Lain-lain	**199.668.585**	**174.322.867**

21. BEBAN LAIN-LAIN

	Tahun 2024	Tahun 2023
Akun ini terdiri dari:		
- Beban Pajak	8.946.344	20.003.767
- Beban Administrasi Bank	348.002	543.951
Jumlah Beban Lain-lain	**9.294.346**	**20.547.718**

22. KELANGSUNGAN USAHA *(GOING CONCERN)*

Perumda Air Minum Tirta Panrannuangku mempunyai akumulasi kerugian sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp46.353.012.089,-. Namun, dengan pertimbangan bahwa perusahaan merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang memberikan pelayanan air minum yang memenuhi syarat-syarat kesehatan bagi seluruh masyarakat secara adil dan merata serta terus menerus, maka Pemerintah Kab. Takalar menjamin akan mempertahankan keberadaan dan kelangsungan hidup perusahaan dengan cara memberikan tambahan penyertaan modal melalui Peraturan Daerah Kabupaten Takalar Nomor 04 tahun 2018 beserta Perubahannya. Perusahaan memiliki rencana manajemen yang tertuang dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan yang berorientasi pada kelangsungan usaha Perumda Air Minum Tirta Panrannuangku.

23. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Panrannuangku Kab. Takalar tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan telah menyetujui penerbitan laporan auditor independen pada tanggal 08 Mei 2025.

====